

Pengaruh Paparan Berita di Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Isu Sosial Mahasiswa KPI FDK UIN Sumatera Utara

Windari Syntia^{1*}, Cahaya², Raisya Saghira Adrina³, Rizky Adriansyah⁴, Dinda Muliadani⁵, Parulian Sibuea⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
windari101242121@uinsu.ac.id

Abstract

The development of social media has changed the way students obtain and access information, including information on various social issues developing in society. Social media not only functions as a means of communication, but also as a source of news that is easily accessible and quickly updated. This study aims to determine the effect of news exposure on social media on the level of social issue awareness of students in the Islamic Communication and Broadcasting Study Program (KPI). The study used a quantitative approach with a survey method. The research sample consisted of 40 KPI students selected using a purposive sampling technique, with the criteria of actively using social media and having accessed news through social media. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale consisting of 10 statements. Data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results showed that news exposure on social media was in the high category with an average value of 20.85, while the level of social issue awareness of students was in the high category with an average value of 21.15. The results of the simple linear regression test showed a significance value of 0.000 (<0.05) with a regression coefficient of 0.724. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) of 0.590 indicates that exposure to news on social media contributed 59% to students' social issue awareness. Thus, exposure to news on social media has a positive and significant effect on KPI students' social issue awareness. The more students access news through social media, the higher their awareness of various social issues developing in society.

Keywords: Social Media, News Exposure, Social Issue Awareness, KPI Students, Simple Linear Regression.

Abstrak

Perkembangan media sosial telah mengubah cara mahasiswa memperoleh dan mengakses informasi, termasuk informasi mengenai berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi sumber berita yang mudah diakses dan diperbarui secara cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan berita di media sosial terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 40 mahasiswa KPI yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria aktif menggunakan media sosial dan pernah mengakses berita melalui media sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert yang terdiri atas 10 butir pernyataan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan berita di media sosial berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 20,85, sedangkan tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 21,15. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,724. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,590 menunjukkan bahwa paparan berita di media sosial memberikan kontribusi sebesar 59% terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa. Dengan demikian, paparan berita di media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI. Semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengakses berita melalui media sosial, semakin tinggi pula tingkat kesadaran mereka terhadap berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat.

Kata Kunci: Media Sosial, Paparan Berita, Kesadaran Isu Sosial, Mahasiswa KPI, Regresi Linear Sederhana.

Copyright (c) 2026 Windari Syntia, Cahaya, Raisya Saghira Adrina, Rizky Adriansyah, Dinda Muliadani, Parulian Sibuea

✉ Corresponding author: Windari Syntia

Email Address: windari101242121@uinsu.ac.id (Jl. William Iskandar, Ps. V, Medan Estate, Sumatera Utara)

Received 19 May 2026, Accepted 25 May 2026, Published 31 May 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat memperoleh informasi. Kehadiran internet yang semakin mudah diakses mendorong munculnya berbagai platform media sosial yang memungkinkan informasi tersebar secara cepat dan luas. Saat ini, media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga telah menjadi salah satu sumber utama dalam memperoleh berita dan informasi mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat.

Di kalangan mahasiswa, media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Berbagai platform seperti Instagram, X, TikTok, Facebook, dan YouTube dimanfaatkan untuk mengakses informasi terkini, mengikuti perkembangan isu yang sedang menjadi perhatian publik, serta memperoleh berbagai perspektif mengenai suatu peristiwa. Kemudahan akses informasi tersebut membuat mahasiswa lebih sering terpapar berbagai berita yang berkaitan dengan isu sosial, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

Paparan berita merupakan proses diterimanya informasi oleh individu melalui media tertentu dalam frekuensi dan intensitas tertentu. Semakin sering seseorang terpapar berita, semakin besar peluang individu tersebut untuk memperoleh pengetahuan mengenai suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan sosialnya. Dalam konteks media sosial, paparan berita berlangsung secara cepat karena informasi dapat muncul secara berulang melalui berbagai unggahan, fitur rekomendasi, maupun interaksi antar pengguna. Kondisi ini menjadikan media sosial sebagai salah satu media yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pengetahuan dan cara pandang seseorang terhadap suatu isu.

Salah satu dampak yang dapat muncul dari paparan berita adalah meningkatnya kesadaran terhadap isu sosial. Kesadaran isu sosial merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengenali, serta menunjukkan kepedulian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat. Individu yang memiliki kesadaran sosial yang baik cenderung lebih peka terhadap kondisi lingkungan sekitar, memahami berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, serta memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam upaya penyelesaian masalah sosial.

Mahasiswa sebagai kelompok intelektual memiliki peran penting dalam merespons berbagai persoalan sosial yang berkembang di masyarakat. Sebagai agen perubahan (*agent of change*), mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami isu-isu sosial yang terjadi, tetapi juga mampu berkontribusi dalam memberikan solusi maupun edukasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunanya. Paparan informasi yang diperoleh melalui media sosial dapat meningkatkan wawasan individu mengenai berbagai isu yang sedang berkembang. Namun demikian, pengaruh media sosial terhadap kesadaran isu sosial tidak selalu bersifat positif. Arus

informasi yang sangat cepat sering kali diikuti dengan penyebaran informasi yang belum terverifikasi sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami suatu isu. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana paparan berita di media sosial benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran isu sosial, khususnya di kalangan mahasiswa.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu program studi yang memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas komunikasi, penyebaran informasi, serta penggunaan media. Mahasiswa KPI dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa KPI sebagai kelompok yang relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan paparan berita di media sosial dan tingkat kesadaran isu sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan berita di media sosial terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Apakah paparan berita di media sosial berpengaruh terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI?* Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi digital serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan peningkatan kesadaran sosial mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh paparan berita di media sosial terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui data numerik yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) FDK UIN Sumatera Utara. Sampel penelitian berjumlah 40 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa KPI yang aktif menggunakan media sosial dan pernah mengakses berita melalui media sosial.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5. Instrumen penelitian terdiri atas 10 butir pernyataan yang terbagi ke dalam dua variabel. Variabel independen (X) adalah paparan berita di media sosial yang diukur melalui lima indikator, sedangkan variabel dependen (Y) adalah tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa yang juga diukur melalui lima indikator.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana

untuk mengetahui pengaruh paparan berita di media sosial terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan terhadap 40 mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang aktif menggunakan media sosial dan pernah mengakses berita melalui media sosial. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri atas 10 butir pernyataan, yaitu 5 pernyataan untuk variabel paparan berita di media sosial (X) dan 5 pernyataan untuk variabel tingkat kesadaran isu sosial (Y).

Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Skor Minimum	Skor Maksimum	Mean
Paparan Berita di Media Sosial (X)	40	15	25	20,85
Tingkat Kesadaran Isu Sosial (Y)	40	16	25	21,15

Berdasarkan Tabel 1, variabel paparan berita di media sosial memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 20,85 dari skor maksimum 25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat paparan berita di media sosial pada mahasiswa KPI tergolong tinggi. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka sering memperoleh berita melalui media sosial, menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber informasi utama, serta aktif mengikuti perkembangan isu yang sedang ramai diperbincangkan.

Sementara itu, variabel tingkat kesadaran isu sosial memperoleh nilai rata-rata sebesar 21,15. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI berada pada kategori tinggi. Mayoritas responden menyatakan mengetahui berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat, memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial, serta terdorong untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai isu yang mereka temui.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa KPI tidak hanya menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang membantu mereka memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Analisis Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh paparan berita di media sosial terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI, dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.
Paparan Berita di Media Sosial (X)	0,724	7,391	0,000

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa paparan berita di media sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa

KPI. Nilai koefisien regresi sebesar 0,724 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, setiap peningkatan paparan berita di media sosial akan diikuti oleh peningkatan tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa. Semakin sering mahasiswa mengakses berita melalui media sosial, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan kepedulian mereka terhadap berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat.

Kemudian diperoleh juga nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa paparan berita di media sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI. Nilai koefisien regresi sebesar 0,724 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, setiap peningkatan paparan berita di media sosial akan diikuti oleh peningkatan tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa. Semakin sering mahasiswa mengakses berita melalui media sosial, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan kepedulian mereka terhadap berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat.

Koefisien Determinasi

Selain melihat signifikansi pengaruh, penelitian ini juga menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,768	0,590

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai R Square sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa paparan berita di media sosial mampu menjelaskan sebesar 59% variasi tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI. Adapun sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan sosial, pengalaman organisasi, pendidikan, literasi digital, maupun faktor personal lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan berita di media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa KPI. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial berperan penting sebagai sarana penyebaran informasi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai persoalan sosial. Tingginya rata-rata skor pada variabel paparan berita di media sosial menunjukkan bahwa mahasiswa KPI menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber utama dalam memperoleh informasi. Kemudahan akses, kecepatan penyebaran informasi, serta keberagaman konten yang tersedia membuat mahasiswa lebih mudah mengikuti perkembangan isu sosial yang sedang terjadi. Melalui media sosial, mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai berbagai persoalan seperti pendidikan, lingkungan, kemiskinan, kesehatan, maupun isu kemanusiaan lainnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Uses and Gratifications yang menjelaskan bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, termasuk kebutuhan informasi. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa secara aktif memanfaatkan media sosial untuk memperoleh

informasi mengenai berbagai isu yang berkembang di masyarakat. Informasi yang diperoleh tersebut kemudian berkontribusi terhadap pembentukan pemahaman dan kesadaran sosial mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki intensitas paparan berita lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kesadaran sosial yang lebih baik. Paparan informasi yang diterima secara berulang memungkinkan mahasiswa lebih memahami berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat. Selain meningkatkan pengetahuan, paparan berita juga dapat menumbuhkan kepedulian sosial serta mendorong mahasiswa untuk lebih responsif terhadap berbagai isu yang berkembang. Meskipun demikian, tingginya paparan berita di media sosial perlu diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang baik. Arus informasi yang sangat cepat memungkinkan munculnya berita yang tidak akurat atau belum terverifikasi. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam melakukan verifikasi informasi menjadi penting agar kesadaran sosial yang terbentuk didasarkan pada informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kesadaran isu sosial mahasiswa KPI. Semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengakses berita melalui media sosial, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan kepedulian mereka terhadap berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dapat disimpulkan bahwa paparan berita di media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat paparan berita di media sosial berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 20,85, sedangkan tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 21,15.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,724. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan berita yang diterima mahasiswa melalui media sosial, semakin tinggi pula tingkat kesadaran mereka terhadap berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,590 menunjukkan bahwa paparan berita di media sosial memberikan kontribusi sebesar 59% terhadap tingkat kesadaran isu sosial mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kepedulian, dan kesadaran sosial mahasiswa apabila digunakan secara bijak dan didukung oleh kemampuan literasi digital yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai media hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat memperluas wawasan mengenai berbagai persoalan sosial yang terjadi di masyarakat.

REFERENSI

- Arifin, R. M. F. (2022). Aplikasi Teori Uses and Gratifications pada Media Sosial Instagram di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2154–2165.
- Bahfiarti, T., & Arianto. (2022). Uses and Gratifications Approach: Influence of COVID-19 Media Exposure on Millennial Generation in Makassar City, Indonesia. *Heliyon*, 8(6), e09704.
- Damanik, R. R., & Tambotih, J. J. C. (2022). Analisis Penggunaan Media Sosial untuk Pencarian Informasi dan Media Komunikasi Menggunakan Model Uses and Gratification. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 9(5), 1251–1258.
- Nasrullah, R. (2023). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pattiselanno, D. H. P., Pinandito, A., & Mursityo, Y. T. (2023). Analisis Uses and Gratifications Mahasiswa dalam Mencari Sumber Pembelajaran di Media Sosial. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(1), 186–191.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- We Are Social & Meltwater. (2025). *Digital 2025: Indonesia*. Retrieved from <https://datareportal.com>
- Yusuf, M., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kesadaran Sosial Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 13(1), 45–58.
- Zubair, F., & Sari, N. (2024). Literasi Digital dan Kesadaran Sosial Mahasiswa dalam Menghadapi Arus Informasi di Media Sosial